

AL-QADĀU

PERADILAN dan HUKUM KELUARGA ISLAM

Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Ajaran *Birru Walidain* pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar (Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)

Actualization of the Concepts of the Sayings from Teachings of Birru Walidain on Community Life in Community Cities (Case Study at Muthmainnah Orphanage in Tallo District)

Muhammad Sabir
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar
Email: sabirmaidin@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<p>Diterima 29 Oktober 2019</p> <p>Revisi I 20 Nopember 2019</p> <p>Revisi II 27 Nopember 2019</p> <p>Disetujui 23 Desember 2019</p>	<p><i>Anak saleh adalah yang mengabdikan dirinya kepada orang tua dan anak durhaka adalah anak yang tidak patuh kepada orangtua. Bimbingan dan arahan orang tua sampai menjadi berhasil, maka tidak heran apabila Allah swt. memberikan hukuman kepada anak-anak yang membangkan dan memberikan pahala yang selalu taat kepadanya. Penulisan ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kasus.</i></p> <p><i>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman informan mengenai hadis ajaran birru walidain bahwa 1). orang tua itu segalanya, yang melahirkan, membesarkan, mendidik dan menyayangi tanpa bosan. 2). menghormati, menghargai, mendoakan dan mendengarkan nasehatnya, rajin menelpon untuk menanyakan kabar mereka. Disarankan para usts atau kyai, untuk mengajarkan ajaran secara mendalam tentang birruwalidain, sehingga anak dapat mengabdikan kepada kedua orang tuanya dengan baik dan benar. Dan kepada pemerintah setempat untuk selalu memberikan perhatian ekstra kepada panti asuhan yang ada di wilayah Makassar.</i></p> <p><i>Kata Kunci: Orang tua, Anak Panti, Hukum, dan Hadis;</i></p> <p><i>Godly children are those who devote themselves to parents and ungodly children are children who are disobedient to parents. Parental guidance and their direction to be successful, it is not surprising if Allah Almighty gives punishment to children for being rebellious and rewarded them for being obedient. This writing uses qualitative research, with a case study approach.</i></p> <p><i>The results showed that the informant's understanding of the saying of birru walidain teachings that 1). parents are everything, who gives birth, raises, educates and loves without being bored. 2). respect, appreciate, pray and listen to their advice, diligently calling to ask how they are doing. It is recommended that ustas or clerics to teach teachings in depth about birruwalidain, so that children can serve both parents properly and correctly. And to the local government to always pay extra attention to orphanages in the Makassar area.</i></p> <p><i>Keywords: Parents, Orphans, Law, and Hadith.</i></p>

A. PENDAHULUAN

Pernikahan Zaman milenium ini, remaja sudah terlalu banyak yang tidak mengiraukah berbakti kepada kedua orang tua dan berasumsi bahwa perbuatan itu bukan suatu kewajiban dan tidak urgen baginya. Tidak jarang untuk tidak mengatakan banyak pemuda sekarang penghormatan kepada kedua orangtua kurang, misalnya saja takkala melakukan komunikasi, remaja mempergunakan bahasa yang kasar dengan ucapan yang tidak baik. Bahkan lebih tragis lagi yang dimuat di surat-surat kabar, majalah-majalah dan televisi tentang anak membunuh orang tuanya hanya hal persoalan sepele.

Manusia sebagai *zoon politicon* meminjam istilah yang digunakan oleh Aristoteles untuk menyebut makhluk sosial yang hidup di tengah masyarakat tidak akan terlepas dari bantuan orang lain dan saling terkait satu sama lainnya, sedangkan menurut Adam Smith menyebutnya dengan dua istilah yaitu *Homo Homini socius*, dan *homo economicus* pada istilah makhluk sosial yang disebut pertama berarti manusia menjadi sahabat bagi manusia lainnya, sedangkan disebut kedua adalah manusia tidak akan mampu bertahan hidup jika tidak disuplai oleh orang lain yang ada disekitarnya. Lain halnya dengan pemikir seperti Thomas Hobbes menggunakan istilah *Homini Lupus* yang berarti manusia yang satu menjadi serigala bagi manusia lainnya. Karena itu, semua pendapat di atas bertumpuk kepada satu kata kunci adalah hidup tanpa bantuan orang lain tidak akan terpenuhi kebutuhan sandang dan pangan bagi manusia.

Sementara itu dalam pandangan Islam disebut dengan *hablu minan nas*, Nurcholish Majdid yang sering disapa dengan Cat Nur mempergunakan istilah *hablu minan nas* dengan “hubungan horisontal” dalam keterakitan dengan hubungan sesama manusia. Karena itu, Islam tidak salah jika mengatur bagaimana etika generasi yang lebih muda bergaul dengan sopan santun terhadap generasi yang tua, karena sifat dasar manusia adalah *homo homini socius* atau *zoon politicon* sebagai kawan sosial bagi manusia lainnya dan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan, komunitas, suku dan agamanya.

Kehidupan manusia dimulai dari air mani, kemudian segumpal darah, segumpal daging, kemudian menjadi janin di perut. lalu menjadi anak. Anak ketika masih di bawah tujuh hari, disebut sebagai *shadiq* yang berarti bahwa pelipisnya belum begitu kuat. kemudian, anak ketika sudah menyusu, anak disebut *radhi'* (yang menyusu). Ketika disapih ia disebut *fathim* (yang disapih). Ketika sudah merangkak ia disebut *darij* (yang merangkak), Dasar manusia berbuat baik kepada kedua orangtua adalah firman Allah surat al-Ankabut/29: 8. Menurut Abdullah Gymnastiar hal tersebut adalah perbuatan yang sangat tercela, maka tidak heran apabila Allah swt. memberikan hukuman-hukuman kepada anak-anak yang sering mendzalimi orangtuanya, hidup mereka di dunia akan diliputi penderitaan.¹

Demikian besar pengaruh orangtua terhadap anaknya, sampai-sampai keridhaan Allah swt. tergantung pada keridhaan orang tua dan murka Allah swt. tergantung kepada

¹Abdullah Gymnastiar, *Meraih Bening Hati dengan Management Qalbu* (Jakarta: Gema Insani 2002), h. 171.

murka orang tua. Seperti sabda Nabi saw.² yang artinya "Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw. sambil berkata; "Wahai Rasulullah saw. siapakah orang yang paling berhak aku berbakti kepadanya?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "kemudian siapa lagi?" beliau menjawab: "Ibumu." Dia bertanya lagi; "Kemudian siapa?" dia menjawab: "Kemudian ayahmu."

Karena itu, berbakti kepada orangtua merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi oleh setiap manusia. Bahkan Allah swt. telah mensejajarkan antara perintah beribadah kepada Allah dengan berbakti kepada kedua orangtua. Jadi, ibadah yang tidak disertai dengan pengabdian kepada orangtua, maka ibadah tersebut dianggap sia-sia. Sebaliknya, berbakti kepada orangtua yang tidak disertai peribadatan kepada Allah, adalah hampa, tidak ada pahalanya sama sekali bahkan berdosa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penulisan ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana konsep hadis-hadis *birru walidain* Pada kehidupan masyarakat di Panti Asuhan Muthmainnah di Kecamatan Tallo? Bagaimana realitas hadis *birru walidain* Pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo? Bagaimana pengetahuan hadis-hadis *birru walidain* Pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo?

B. Metode Penelitian.

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1) Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*field research*), namun kerangka teoritis tetap mempergunakan kajian pustaka (*library research*). Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode kualitatif dipandang sebagai suatu prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari sejumlah orang atau perilaku yang diamati.³

2). Lokasi Penelitian

2.1 Geografis

Kecamatan Tallo sebagai salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kota Makassar, mempunyai peranan penting dalam pengembangan kota Makassar. Dengan Luas ± 8,75 km² merupakan kecamatan yang paling utara dikota Makassar, dengan jumlah penduduk ± 135.000 jiwa, 15 Kelurahan serta 78 Rw dan 467 RT dengan penduduk yang heterogen.

Kecamatan Tallo mempunyai potensi yang besar, ditandai dengan adanya Makam Raja-Raja Tallo, dan Makam Datuk Ribandang di Sinassara sebagai tanda awal berdirinya atau menyebar Agama Islam pertama di Makassar sekitar Tahun 1670-an, sebagai Potensi Pariwisata sejarah, serta Daerah Lakkang sebagai Kelurahan Wisata dan Daerah Pusat penelitian lingkungan serta Hutan Mangrove di

²Abu Abdullah Ibn Ismail Ibn Ibrahim al-Mughirah al-Bardizbat al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* Juz VIII, (Bairut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.th), h.2. Dan Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah al-Turmuzdy, *Sunan al-Turmuzdi*, Juz IV (Bairut: Dar al-Fikr, 1979), h.173.

³Robert Bogdandan Steven J. Taylor, *An Introduction to Qualitative Research Method* (New York: John Welley& Sons, 1975), h. 4.

Makassar, yang telah di Canangkan oleh Pemerintah Kota Makassar melalui Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Makassar dan telah direspon oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Kelurahan Wala-Walaya berada di Kecamatan Tallo sebelah utara Kota Makassar dengan luas wilayah kurang lebih 31,15 Ha dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Kelurahan Ujung Pandang Baru
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Rappokalling
- c. Sebelah Utara : Kelurahan Kaluku Bodoa
- d. Sebelah Selatan : Kelurahan Tammua, Rappo Jawa

Dari kondisi masyarakat yang sangat kompleks, berbagai masalah terlihat seperti dalam hal penataan lingkungan yang tidak teratur, masalah air bersih, sampah, terjadinya kecemburuan sosial dalam masyarakat dan lain-lain.

2.2 Demografi

Dari data yang diperoleh di Kantor Kelurahan Wala-Walaya Kecamatan Tallo di Jl. Ade Irma Nasution No. 30 Makassar, jumlah penduduk di Kelurahan Wala-walaya ± 9.876 jiwa, tersebar di 5 RW dengan 37 RT. Suku yang paling dominan adalah Bugis-Makassar, dan penganut agama mayoritas adalah Islam.

2.3 Psikografi

Dalam struktur masyarakat yang majemuk masih terdapat nilai-nilai universal dalam masyarakat. Sifat kegotong royongan masih dijalankan oleh warga. Terdapat kebiasaan atau adat budaya yang masih dijalankan oleh masyarakat. Dalam hal penyampaian informasi, bentuk-bentuk pertemuan banyak dilakukan di masjid, di rumah ketua-ketua RW, sekolah-sekolah, bahkan warga dan di kantor lurah.

B. Populasi dan Sampel

Populasi secara umum diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian, dalam hal ini mencakup semua elemen yang terdapat dalam wilayah penelitian. Menurut Mardalis, populasi meliputi semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.⁴ Sehingga jumlah populasi penelitian yang diteliti sebanyak 8 orang yang memiliki taraf pendidikan SMP dan SMA yang tinggal di panti asuhan tersebut dan 10 dari luar panti asuhan. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif naturalistik. Penelitian kualitatif tidak terlalu tertarik pada data-data nominal, dan cenderung menyajikan data apa adanya sebagaimana yang terjadi di lapangan. Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut: *Library research*,⁵ dan *Field research*,⁶

D. PEMBAHASAN

Kata *birru walidain* berasal dari dua kata yaitu kata *بر* yang berarti berbuat baik, berbakti, dan kata *والدين* yang merupakan bentuk *tastniah* dari kata *والد* yang berarti

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53; Lihat juga: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 102

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Cet. XXVII; Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 9.

⁶ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1996) h. 67.

kedua orangtua.⁷ Menurut Mujab Mahalli *birru walidain* didefinisikan dengan berbakti, berbuat baik kepada kedua orangtua, mengasih sayangi, taat dan patuh kepadanya, menunaikan kewajiban terhadapnya, dan melakukan hal-hal yang membuat kedua orangtua ridha, serta meninggalkan sesuatu yang membuatnya murka.⁸ *Birru walidain* terdiri dari kata *birru* dan *walidain*, *Birru* atau *al-birru* berarti kebajikan dan *al-walidain* artinya kedua orang tua atau ibu bapak. *Birru walidain* berarti berbuat baik kepada kedua orang tua.⁹

Menghormati orang tua sangat ditekankan dalam Islam. Banyak ayat di dalam Alquran dan hadis yang memerintahkan untuk menghormati keduanya. Hadis-hadis yang *shahih* tentang amal-amal yang diperbuat untuk kedua orang tua yang sudah wafat, adalah :

1. Mendo'akannya.
2. Menshalatkan ketika orang tua meninggal
3. Selalu memintakan ampun untuk keduanya.
4. Membayarkan hutang-hutangnya
5. Melaksanakan wasiat yang sesuai dengan syari'at.
6. Menyambung silaturahmi kepada orang yang keduanya juga pernah menyambungannya.

Sebagaimana hadis Nabi saw dari sahabat Abdullah bin Umar Ra. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda. *إِنَّ مِنْ أَيْرِ الْبِرِّ أَنْ يَصِلَ الرَّجُلُ أَهْلَ وَدِّ أَبِيهِ بَعْدَ أَنْ يُؤَلِّيَ*
Artinya:

“Sesungguhnya termasuk kebaikan seseorang adalah menyambung tali silaturahmi kepada teman-teman bapaknya sesudah bapaknya meninggal” [Hadis Riwayat Muslim)

Hasil penelitian tentang *birru walidain* peneliti telah melaksanakan penelitian ini dengan mewawancarai beberapa informan yang bermukim di Panti Asuhan Mutmainnah yang berada di Kelurahan Wala-Walaya Kecamatan Tallo, Kotamadya Makassar. Hasilnya adalah:

Matriks 1. Hasil Wawancara Informan

Variabel: Pengetahuan					
No	Infor Masi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Etik
1	Konsep kedua orang tua	Rw	kalau menurut saya, kalau orang tua itu	Orang tua itu segalanya, yang melahirkan, membesarkan dan mendidik kita serta menyayangi tanpa henti.	Orangtua yang terdiri dari ibu dan bapak menjadi perantara hadirnya anak di muka bumi ini, dan sekaligus mendidik dengan penuh kasih sayang, merawat, membesarkan,
		Ad	mmmmm baik		
		Uk	Orang tua itu segalanya		
		Ha	orang tua itu yang ee yang melahirkan kita.		
		In	yaitu yang lahirkankii, yang rawat kita sampai besar eeeeh,		

⁷Ahmad Warson al-Munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987), h. 80.

⁸Mujab Mahalli, *Kado Pernikahan untuk Pasangan Muda Menikahlah Engkau Akan Menjadi Kaya*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), h. 590-591.

⁹Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Birru Walidain*, (Jakarta: Darul Qalam, 2000), h. 124.

Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis *Birru Walidain*
 pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
 (Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)

Sabir Maidin

		Aa	Mmm kalau saya orang tua, orang yang mengandung melahirkan ehh mengasahi dan membesarkan.		mendidik, dan mencukupi segala kebutuhan, baik secara lahir maupun batin (Masrur, Muhamm al-Fatih dan Miftahul Asror, 2007).
		Aw	Menurut saya orang tua itu sebagai pahlawan.		
		Nd	Orang tua itu segala-galanya.		
		Ah	menurut saya orang tua adalah orang terlahirkan kedunia ini.		
		Na	orang yang melahirkan, membesarkan mendidik, merawat segala-galanya.		
		Rl	orang tua itu orang yang berperan penting bagi kita		
		Il	Org tua itu adalah adalah keluarga yang paling berharga bagi saya		
		Kh	Orang tua dalah orang yang pertama mengajari saya tentang sopan santun.		
		Ry	menurut saya seperti malaikat yang turun dari langit yang diberikan oleh Allah untuk saya.		
		Hk	Ibu adalah orang yang melahirkan dan orang tua sumber dana pertamaku		
		Ma	Orang tua itu adalah segalanya.		
		Sy	menurut saya orang tua itu adalah segalanya, karena tanpa orang tua kita tidak bisa lahir dimuka bumi ini.		
		Mf	jadi penggambaranku tentang orang tua itu orang tua yang mengajarkan arti hidup, membesarkan saya sampai sekarang.		
2	Pengertian berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	orang tua itu seperti pejuang yaa, tidak pernah lelah, tidak pernah capek.	Berbakti kepada orang tua adalah bagaimana cara menghormati orang tua, menaati segala perintah dan ajarannya serta selalu berbuat baik dan menyayangi mereka.	Menurut Mujab Mahalli <i>birru walidain</i> didefinisikan dengan berbakti, berbuat baik kepada kedua orangtua, mengasih sayangi, taat dan patuh kepadanya, menunaikan kewajiban terhadapnya, dan melakukan hal-hal
		Ad	Eeee baik, nah suruh yang baik, yang membersihkan		
		Uk	Orang yang member kasih sayang segalanya		
		Ha	Kalau orang tua itu segalanya karna apa di?		
		In	eeeehhhh,, tidak membantah kalau ada nah bilang orang tua eee		
		Aa	kalau saya mematuhi		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			segala perintahnya		yang membuat kedua orangtua ridha, serta meninggalkan sesuatu yang membuatnya murka (Mahalli, Mujab, 2001).
		Aw	itulah tadi saya bilang tanpa orang tua kita tidak bisa hidup di dunia ini.		
		Nd	artinya mematuhi aturan		
		Ah	berbakti itu seperti eh melakukan segala apapun yang dipeintahkan oleh kedua orang tua kita.		
		Na	menjauhi apa yang dilarang berusaha untuk membalas jasa-jasanya		
		Rl	eeehh tidak menyakiti hatinya		
		Il	berbakti kepada orang tua.		
		Kh	mendengarkan apa yang mereka katakan.		
		Ry	Melaksanakan perintahnya dan menjauhi segala larangannya		
		Hk	kalau dalam hadis disebutkan bahwa kalau hormatilah Allah rasulnya ibumu ibumu ibumu baru bapakmu.		
		Ma	Mematuhi segala perintahnya, dan selalu berbuat baik kepadanya		
		Sy	berbakti adalah taat kepada orang tua, apa yang diperintahkan orang tua untuk laksanakan,		
		Mf	sikap terhadap orang tua, untuk laksanakan		
3	Jenis-jenis atau cara berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	mendengarkan apa saja yang kayak nasehatnya atau apa, walaupun marah juga diterima	Menghormati dan menghargai mereka,	Dalam Islam terdapat bentuk-bentuk atau cara bergaul dengan orang tua yaitu: 1) Bergaul bersama keduanya dengan cara yang baik, 2) Berkata kepada keduanya dengan perkataan yang lemah lembut, 3) Tawadhu' (rendah hati), 4) Memberi infaq (shadaqah) kepada kedua orang tua, karena pada hakikatnya semua harta kita adalah milik orang tua, dan 5) Mendoakan
		Ad	Tidak membantah orang tua, eeee menghormati	Mendengarkan nasehatnya, tidak membantah,	
		Uk	seperti jangan melakukan hal-hal yang tidak baik, tidak boleh mengikuti teman yang nakal, ehhe	mendoakan mereka, rajin membantu	
		Ha	Caraku doakan setelah selesai sholat eee mengajii	orang tua di rumah dan	
		In	Mendoakan orang tua.	rajin menelpon	
		Aa	yaa mendoakan	menanyakan kabar mereka	
		Aw	saya memberikan doa saja setiap sudah sholat toh.	dikala jauh.	
		Nd	yaa selalu mendoakannya, mendoakan keselamatannya.		
		Ah	yaitu dengan menghargai,		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			menghormati, taat, dan patuh.		kedua orang tua.
		Na	eeeee ingat nasihat yang diberikan sebelum kesini.		
		Rl	apa yang disuruhkan itu kita jalankan selagi tidak dalam keadaan yang tidak baik.		
		Il	Emmm mendengarkan apa yang dia katakana pada saya , eeee apaa.		
		Kh	berbakti kepada orang tua ketika membutuhkan kepada saya.		
		Ry	eeh menaati perintahnya , disuruh shalat, mengajiki, dibantu dirumah		
		Hk	Kudoakan selalu.		
		Ma	bantu pekerjaan rumah, dengan cuci piring.		
		Sy	Saya tidak akan kecewakan orang tua saya.		
		Mf	Cara dengan menjalankan semua perintahnya		
4	Keutamaan berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	Manfaatnyaaa yaaa bukan hanya saja hanya Allah toh yang senang sama kita.	Mendapat ridha Allah swt.dan mendapat kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.	Birru walidain mempunyai banyak keutamaan di dalam Islam. Di antara keutamaan tersebut adalah: 1) Birul walidain menjadi salah satu sebab panjangnya umur dan melimpahnya rezeky, 2) salah satu wasilah/ perantara untuk menghilangkan bencana dan kesempitan yang melanda, 3) salalah satu sebat mustajabnya doa, dan 4) salah satu sarana untuk menghapus dosa.
		Ad	Supaya mendapat Ridha Allah swt.		
		Uk	Mendapat kebahagiaan		
		Ha	Menjadi orang yang lebih baik lagi.		
		In	kebaikan hidup ehh , bisaki menjadi yang lebih baik		
		Aa	Alasanku berbakti kepada orang tua ee balas budi.		
		Aw	Mendoakan orang tua selesai shalat.		
		Nd	bersyukurlah, masih bisa bertemu dan mendoakanya		
		Ah	Berbakti kepada orang tua maka kita akan terhapus dosa besar kita akan dihapuskan oleh Allah swt.		
		Na	Manfaatnya bias lebih tau bagaimana perjuangannya mereka dulu.		
		Rl	yaaa kita minta restu dulu ehh.		
		Il	Manfaatnya bagi saya itu karna orang tua itu sangat berharga bagi saya.		
		Kh	berbakti kepada orang tua,		

			berdosa jika tidak .		
		Ry	eehhh bisa mencium aroma-aroma surga, harumnya.		
		Hk	berbakti kepada orang tua sama jalan aturan menuju surga.		
		Ma	Manfaatnya kita juga bisa mempelajari bagaimana itu hidup mandiri jangan.		
		Sy	kita bisa mendapat ridha Allah		
		Mf	ridho Allah adalah ridho orang tua.		
5	Bentuk-bentuk durhaka kepada orang tua	Rw	membantah apa yang biasanya diucapkan orang tua.	Durhaka kepada kedua orang tua misalnya, membantah, berbohong dan menyakiti hatinya, bahkan berkata AH saja pada mereka itu sudah menjadi dosa besar.	Ada beberapa bentuk durhaka kepada orang tua yaitu 1) menimbulkan gangguan terhadap orang tua, baik berupa perkataan atau pun perbuatan yang membuat orang tua sedih atau sakit hati, 2) Berkata “ah” atau “cis” dan tidak memenuhi panggilan orang tua, 3) Membentak atau menghardik orang tua, 4) Bakhil atau kikir, tidak mengurus orang tuanya, bahkan lebih mementingkan yang lain daripada mengurus orang tuanya, padahal orang tuanya sangat membutuhkan, 5) Bermuka masam dan cemberut di hadapan orang tua, merendahkan orang tua, mengatakan bodoh, “kolot”, dan lain-lain, 6) Menyuruh orang tua, misalnya menyapu, mencuci atau menyiapkan makanan, dan 7) Menyebut kejelekan orang tua di hadapan orang banyak atau
		Ad	Membohongii, membentak orang tua,		
		Uk	Tidak menghormati orang tua, pokoknya selalu mau melawan perkataannya.		
		Ha	nda nah turuti maunya orang tuanya.		
		In	Tidak mendengarki apa yang dia bilang eehhh		
		Aa	kalau mungkin sekarang terjadi sama anak-anak, kan biasa bilang durhaka sama orang tuanya itu.		
		Aw	Jangan keluar karena surga ditelapak kaki ibu toh.		
		Nd	Tidak memenuhi aturan-aturan yang sudah ada,,,		
		Ah	Melawan perintah yang diberi oleh kedua orang tua kita		
		Na	Menyakiti hati orang tua membuat mereka sedih.		
		Rl	Durhaka kepada orang tua adalah sama juga durhaka kepada Allah.		
		Il	e tidak mau mendengarkan orang tua.		
		Kh	sayapun pernah mengalami yang namanya durhaka, saya berteriak semauku, meminta sesuatu semauku.		
		Ry	itu dosa besar, contohnya itumi tadi.		
		Hk	Durhaka itu meninggikan suara dengan berkata AH.		
		Ma	Tidak bisa masuk surga.		
		Sy	Begini saya pernah lihat,		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			kebetulan dulu dipondok ada santri yang tinggal dipesantren sama orang tuanya, itu santri pembangkan sekali sama Pembina sama orang tua.		mencemarkan nama baik orang tua.
		Mf	Durhaka itu orang yang tidak patuh sama orang tuanya, suka berbohong.		
Variabel: Fasilitas Yang Tersedia					
No	Info Rmasi	Info rman	Jawaban Informan	Reduksi	Etik
1	Fasilitas yang tersedia mengenai konsep berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	Dari sekolah	Kebanyakan mendapatkan fasilitas mengenai konsep berbakti pada orang tua adalah di sekolah dan ceramah di televisi.	Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistemik dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran dan latihan kepada anaknya, agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional dan sosial (Khotijah, 2011).
		Ad	Di sekolah, pengajian biasa.		
		Uk	Biasa ceramah, eehhh panti.		
		Ha	biasa dari sekeliling, biasa juga dari sini, biasa juga kayak lihat dari ceramah.		
		In	Eeeeehh diceramah, tv		
		Aa	eehh kalau sekarang kan sibuk jadi ya tidak pernah, kan sibuk kerja tohh. Paling di BBMji		
		Aw	Saya sekarang hanya bisa kirimkan doa		
		Nd	Dariii... kita sendirilah.		
		Ah	Pelajaran di sekolah.		
		Na	ceramah, ehh dari guru, mmm... buku.		
		Rl	dari sekolahji dan teman.		
		Il	dari teman-temanji biasa, biasa cerita-cerita		
		Kh	baik dari sekolah, internet, ehhhh biasa juga orang-orang disekeliling		
		Ry	eehhh teman ceramah		
		Hk	Dari guru ehh internet, dari bisa diceramah.		
Ma	Di lingkungan sekitar				
Sy	Banyak, dari guru, buku, lingkungan pendakwah,				
Mf	Dari ceramah, orang tua				
2	Pemanfaatan penggunaan fasilitas yang tersedia	Rw	Kita jugaa ehh apaa lagii, pastinya ada juga rasa menyesal kalau pernah berbuat salah juga sama orang tua, disadari semua kembali kesalahanta.	Berbakti kepada orang tua, mendengarkan perkataannya, belajar mengubah sifat menjadi lebih baik, lebih kepada	Menurut Hurlock (1959) pengaruh sekolah terhadap perkembangan kepribadian anak sangat besar, karena sekolah merupakan substitusi dari keluarga dan guru-guru substitusi
		Ad	Ee shalat, berdoa didoakan Belajar mengubah sifat		
		Uk	seperti itu ehhh selalu mendengar perkataannya		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			eehhh kan disini ibu sebagai pengganti orang tuakan.	menyadari segala kesalahan yang pernah di perbuat dan selalu mendoakan kedua orang tua.	dari orang tua, yang berkaitan dengan upaya mengembangkan fitroh beragama para siswa. Maka sekolah, yang terutama dalam hal ini guru agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan wawasan pemahaman, pembiasaan mengamalkan ibadah atau akhlak yang mulia dan sikap apresiatif terhadap ajaran agama (Khotijah, 2011).
	Ha		yaa kayak ee bisa semoga bisa menjadi yang lebih baik lagi		
	In		eehhh kita harus eeee menjaga orang tuata seperti...		
	Aa		eeeeee diresapii mungkin diresapi tapi tidak dilakukan atau direalisasikan secara seratus persen lah.		
	Aw		Saya biasa kirimkan al fatihah dan doakan mudah-mudahan dosa-dosa orang tua selama ini diampuni oleh Allah		
	Nd		Suka diajarkan begitu maksudnya, diajarkan tentang orang tua itu begini		
	Ah		selama ini tidak ada saya ihat tapi maksudnya say abaca dibuku terus saya praktekan.		
	Na		mmmmm, kita harus berbakti kepada orang tua, tidak boleh menjadi anak yang durhaka		
	R1		Misalnya toh kak bahkan teman saya juga saya katakana apamu yang tadi bonceng ko? Nah jawab pembantuku, saya Tanya kepada teman saya yang lain apanya tadi dia bonceng itu eh hh yang tadi, anu orang tuanya itu. Astagfirullah kenapa dia katakana pembantunya.		
	II		Lebih dekat sama keluarga begitu tapi yaa begitumi, nda bisa sama lagi toh karna jauh sama ibu , sayakan dari kelas 6 sd sudah pisah sama orang tua.		
	Kh		seperti belajar keagamaan, bagaimana jika kita membantah orang tua kita akan mendapatkan dosa, yaa eeeeeee begitulah		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

		Ry	dilaksanakan perintahnya, jangan membantah, jangan juga bilang ehh apa kalau misalnya disuruh toh bilang ehh reski kesini eh misalnya pergi beli mie terus bilangki AH teaja mama eh itumi tidak bolehki berkata ah pada orang tua.		
		Hk	Yaa mungkin bisa diikuti itu guru ehh taatiki , karna semua yang nah bilang itu guru kan pasti nah ajarki orang tuata.		
		Ma	adaa pak imam dekat rumah kak , eh hh dia bisa kasih bangga orang tuanya karna dia bisa jadi imam mau tongaa saya begitu kalau bisa		
		Sy	...menjadi yang lebih baik lagi...		
		Mf	memberikan motivasi karna menurutku tidak semua sesuatu tidak mesti dikerasi bisa juga dilembuti		
Variabel: Sumber Informasi					
No	Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Etik
1	Sumber informasi tentang konsep berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	biasa didengar ditempat ceramah , biasa di televise, diiii biasa juga di penyampaian kakak Pembina terus sekolah juga	Mendengar ceramah dari ustadz di televisi, dari film, internet (bbm), teman-teman di sekolah, dari buku baik buku pelajaran fiqih, al-qur'an hadist dan akidah ahlak.	Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam penyambungan informasi baik media berupa media cetak, media elektronik, dan media papan maupun non media yaitu keluarga, dan sebagainya (Tobing, 2010).
		Ad	dariiii eh hhh fiqhi, eh pelajaran fiqhi, al quran hadis, akidah akhlak, ituji biasa		
		Uk	dari ustadz di panti dan dari film.		
		Ha	biasa bukan ustad kak, biasa kayak teman-teman sekolah		
		In	ie pernah di TV, eh hhh dia membantu orang tuana		
		Aa	nda pernah, palingan biasa eh hhh lihat-lihat biasa di BBm , biasanya banyak DP		
		Aw	dari buku, dari eh hhh penyampaian-nyampaian orang tua om tante kita		

			ambil semua toh dari itu saja.		
		Nd	Dari diri sendiri, dari buku-buku, aa dari mana saja boleh dari sekolah juga.		
		Ah	terkadang melalui dari ceramah dan dari buku-buku yang dibaca sehingga bisa dipraktikkan begitu		
		Na	dari guruku kak		
		Rl	mm dapat dari buku dengar ceramah kayak ehh dari teman-temanku juga bincang sama temanku tadi hamid (vc 33)		
		Il	Dari teman-temanji biasa, biasa cerita-cerita.		
		Kh	baik dari sekolah , internet, ehhhh biasa juga orang-orang disekeliling		
		Ry	dariii ehhhh teman ceramah		
		Hk	ehhh bnyak dari sekolah, dari guru ehh internet , dari bisa di ceramah ceramah		
		Ma	darii lingkungan sekitar kalau yaa di TV jugalah, kalau ada ceramah tentang mengenai kedua orang tua bagaimana berbakti.		
		Sy	Dari guru , buku, lingkungan pendakwah.		
		Mf	Dari ceramah ,		
2	Jenis informasi yang didapatkan tentang konsep berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	eee, disampaikan biasa disampaikan itu cara berbakti kepada orang tua.	Yang disampaikan berupa, cara berbakti kepada kedua orang tua berupa bergaul dengan anak-anak yang shale, rajin mendoakan orang tua serta lebih menghargai orang tua	Media massa seperti televisi adalah sebuah media yang berperan penting bagi masyarakat. Acara di televisi bisa menjadi cerminan bagi masyarakat. Karena di dalamnya mengandung komunikasi. Di dalamnya banyak menyajikan berbagai program siaran, salah satunya adalah sinetron. Sinetron adalah film berdurasi panjang. Menyampaikan berbagai pesan,
		Ad	Ee, menjaga nama baik orang tua, ee bergaul dengan anak-anak yg shaleha mendoakan orang tua.		
		Uk	Jangan membantah perkataan orang tua		
		Ha	ehh, menaati orang tua.		
		In	ehhhh kita harus eeee menjaga orang tua		
		Aa	bukan pendapat mungkin tapi perasaan, eeee yaa teringat lagi yah karna sudah lama tidak ada,,,,,,,,,,,,,		
		Aw	Cara mendoakan orang tua		
		Nd	keutamaan berbakti kepada		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			orang tua.		<p>contohnya pesan moral, sosial, pendidikan, agama, dan lain-lain. Sebagai penyalur hasil pemikiran dari seorang sineas (pembuat film). Berkembang seiring jaman, mempunyai kekuatan bujukan yang bersifat persuasi yang besar. Membentuk contoh-contoh adegan nyata atau rekaman realitas yang sering terjadi dan berkembang di masyarakat kemudian digambarkan menjadi sebuah adegan (LRivers, Wiliam dalam Nur Luthfiana Hardian, 2014).. Menurut Wilbur Schramm, komunikasi sebagai penjaga, forum, guru, dan sumber hiburan (Hardian, Nur Luthfiana, 2014).</p>
		Ah	haruslah kita berbakti kepada orang tua bahkan Allah s.w.t tetap menyuruh kita berbakti kepada kedua orang tuakita meskipun mereka dalam keadaan musrik tapi jangan kita ikut dengan agamanya		
		Na	tidak pernah nah biarkan orang tuanya bekerja kalau memang dia masih bisa kerja untuk orang tuanya.		
		Rl	Berbaktii ehh saya minta mauka sekolah di sungguminasa eh jauh dari mereka jadi ehh apa yang itu, yang mereka bilang itu mereka perkirakan saya sekolah disini saya betul-betul sekolah.		
		Il	mmmmmm pernah kalau org tua itu dari ceramah-ceramah itu, jangan pernah mengatakan AH kalau ada yang dia bilang.		
		Kh	ada, sepupu ! bagus sekali caranya berbakti tidak pernah membantah.		
		Ry	Berbahagia ehh apaa lagi berbaktilah kepada kedua orang tuamu.		
		Hk	Hormati orang tuamu terutama ibumu bukan berarti ehh kamu tidak menghormati ayahmu		
		Ma	Bagaimana berbakti pada orang tua.		
		Sy	kita tidak akan bisa mendapat ilmu, berkah dari Allah, dan menjadi besar seperti sekarang.		
		Mf	kata ustaz seorang anak wajib berbakti pada orang tuanya.		
3	Manfaat dari informasi yang didapatkan	Rw	emmmmm jadi ,, ee jadii motivasi	<p>Manfaat di dapatkan yaitu menjadi motivasi, mendapatkan pahala, menjadi lebih baik dari</p>	<p>Menurut Wilbur Schramm, komunikasi sebagai penjaga, forum, guru, dan sumber hiburan (Hardian, Nur Luthfiana, 2014).</p>
		Ad	mendapat pahala		
		Uk	Yaaaaaa apapun perkataan orang tua harus didengar		
		Ha	ehh ditanya mi kak bilang tidak baik kalau dikasih begitu orang tua karna kan		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			tanpa diakan tidak bisaki seperti ini.	sebelumnya,	
		In	bisa menjadi lebih baik.		
		Aa	Yah bukti nyata mungkin tidak ada, tapi kan mau maksudnya jadi kategori anak yang berbaktilah toh,		
		Aw	Kita mendengarkan orang lain juga pasti ada manfaatnya bagi kita		
		Nd	artinya ada perubahan kalau kita sudah mendengar begitu, artinya bisa ada peningkatan		
		Ah	ya setelah mendengarkannya disimpan baik-baik dalam memori dalam ingatan kita untuk dipraktekan lagi kedalam kehidupan sehari-hari kita		
		Na	berusaha untuk bisa lebih baik, setidaknya satulah samanya kayak guruku tadi		
		Rl	Mulai kembali lagi intropeksi diri bagaimana saya, kenapa bisa saya seperti ini, kalau ada kabar dari orannng tua saya sering minta maaf begitu semua salahku.		
		Il	Manfaatnya bagi saya sangat berharga bagi saya meskipun sudah menikah lagi , tapi dia tetap mendidik saya sampai dewasa.		
		Kh	Karena kalau tidak berbakti kepada orang tua dan kulihat ii merasa kecewa, dalam hati kecil saya toh sangat sedih melihatnya, sampai mau menangis begitue		
		Ry	dalam al quran ehhh dalam surah Al Isra ayat 23 yang artinya ehh dan janganlah kamu berkata AH kepada orang tuamu termasuk ibu kamu karna itu tidak sopan.		
		Hk	selama itu pekerjaan baikji dan masih bisaja berbakti		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			sama mamaku segala yang mau kuerjakan itu terlaksanaji		
		Ma	Sedikit demi sedikit yang penting tarcapai cara berbaktinya, tidak langsung semua		
		Sy	mengerjakan amanah yang sudah nah sampaikan kesaya		
		Mf	mendengar ceramah dan melaksanakan tahap per tahap untuk menjadi terbaik bagi orang tua		
Variabel: Sosio Budaya (Culture)					
No	Informasi	Informan	Jawaban Informan	Reduksi	Etik
1	Pendapat tentang dalil-dalil berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>) (Al-Qur'an dan Hadis)	Rw	yang setahuiku itu,, yang seperti ituu yaaaaang, ridho Allah seperti saja ridho orang tua	Doa kepada kedua orang, doa keselamatan dunia dan akhirat. surah Al Isra ayat 23, surah Al-Luqman ayat 14	Para Ulama' Islam sepakat bahwa hukum berbuat baik (berbakti) pada kedua orang tua hukumnya adalah wajib, hanya saja mereka berselisih tentang ibarat-ibarat (contoh pengamalan) nya. Dalil-dalil Shahih dan Sharih (jelas) yang mereka gunakan banyak sekali, diantaranya dalam surah An-Nisa' ayat 36, QS. Al Isra ayat 23, QS. Luqman ayat 14, Hadits Al Mughirah bin Syu'bah diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Shahihnya No. 1757 (Nada, 'Abdul 'Aziz bin Fathi as-Sayyid, 2009).
		Ad	doa selamat,,Allahummainna nas aluka salamatan fiddin		
		Uk	semoga api neraka diharamkan baginya untuk menyentuh tubuh orang tua, dan (doa kedua orang tua) artinya yaAllah selamatkanlah orang tuaku didunia maupun di akhirat		
		Ha	doa kedua orang tua,, eeee dunia akhirat membaca doa dunia dan akhirat). Ndak adapi hadis kak, biasaja dengar tapi dak bisapi hafal.		
		In	tidak ada.		
		Aa	Aaaa pernahji dengar tapi tidak kuingatmi biar satu, tapi pernah dengar, pernah.		
		Aw	Saya lupa itu hadis yang manaa di begitumi kalau tdak sekolahki toh kalau dikasih dengarki satu kali ya diingatkan lagi .		
		Nd	daliill ehh maksudnya eh ini (wabassaina insana biwalidaihi amalut ummuhu wahnana ala wahnin wabisaihi piamaini aniskurli waliwalidaika ilayyal masir)		
		Ah	ayat ehhhh apa (surah al isra ayat 23)		

		Na	mmm tidak saya hafal tapi letaknyaji. qs al-lukman ayat 14		
		Rl	ehhh cuman doa kedua orang tua (doa kepada kedua orang tua).		
		Il	tidak ada kak		
		Kh	ehhhh dan janganlah kamu meninggalkan suaramu dari pada orang tua		
		Ry	al isra ayat 23, (dan kami eh mewajibkan manusia berbuat baik kepada orang tuanya eeeehhhh ai kulupami kak.		
		Hk	tentang orang tua itu eh... Tidak ada kutau		
		Ma	dalill eehhh iy ada doa kedua orang tua (membaca doa kedua orang tua dan artinya)		
		Sy	Artinya ji kuingat sedikit dalam al-quran menyatakan janganlah kamu sekali-kali mengatakan AH kepada orang tuamu.		
		Mf	Cuma doa orang tua (membaca doa org tua dan artinya)		
2	Perilaku sehari-hari dalam menerapkan konsep berbakti kepada kedua orang tua (<i>birru walidain</i>)	Rw	Yaaa,,seperti bantu memasak, ee membersihkan rumah, yaa apa yang dikerja orang tua itu dibantu dan yaahh di doakan	Sehari-hari rajin membantu orang tua dan mendoakan orang tua	Adab <i>Birru Walidain</i> (Berbakti kepada kedua orang tua) yaitu mentaati mereka selama tidak mendurhakai Allah, berbakti dan merendahkan diri di hadapan kedua orang tua, merendahkan diri di hadapan keduanya, berbicara dengan lembut di hadapan mereka, menyediakan makanan untuk mereka, meminta izin kepada mereka sebelum berjihad dan pergi untuk urusan lainnya, memberikan harta kepada orang tua menurut jumlah yang mereka
		Ad	Eee biasa disuruh mengaji dan mendoakan setiap selesai shalat.		
		Uk	Menelpn orang tua.		
		Ha	taati kemauannya ikuti perintahnya		
		In	Mendoakan orang tua.		
		Aa	yyaaaa mendengar nasihatnya, kan apa-apa yang dilarang untuk kebaikan sendiri.		
		Aw	selaluji mengirimkan doa hanya doa yang bisa saya anukan pada orang tua saya selalu kirimkan		
		Nd	Eeeh harus sopan, menghargainya, eh patuh pada mereka, tidak boleh		

*Aktualisasi Konsep Hadis-Hadis Birru Walidain
pada Kehidupan Masyarakat di Kota Makassar
(Studi Kasus pada Panti Asuhan Muthmainnah Kecamatan Tallo)*

Sabir Maidin

			mebantah-bantah begitu		inginkan, membuat
		Ah	Selalu mendoakan kedua orang tua kita ehhh untuk selalu dilindungi atau selalu dlam ehhh jalan Allah swt.		keduanya ridha dengan berbuat baik kepada orang-orang yang dicintai mereka, memenuhi sumpah kedua orang tua, dan tidak mencela orang tua atau tidak menyebabkan mereka dicela orang lain (Nada, 'Abdul 'Aziz bin Fathi as-Sayyid, 2009).
		Na	Meminta maaf kalau saya punya salah, kalau sering kubohongi, ... itu jii		
		Rl	Biasa rumah berantakan saya lagi bersihkan, memasak, cuci piring.		
		Il	Pokoknya didengarkan apa yang dikatakan jadi seperti itumi		
		Kh	eehhhh hemat, control diri, jaga diri, dan tidak buat malu orang tua		
		Ry	tidak pernah membantah, pernah sih membantah tapi, kalau sudah membantah pasti minta maaf.		
		Hk	Menelpon kalau sedang jauh, kudoakan selalu.		
		Ma	Bantu-bantu pekerjaan rumah, cuci piring, biasa juga menyapu dan sholat lima waktu.		
		Sy	untuk saat ini mungkin hanya saya bisa belajar baik-baik, saya tidak akan kecewakan orang tua saya.		
		Mf	caranya dengan menjalankan semua perintahnya maksudnya apa yang diperintahkan.		

D. PENUTUP

Kesimpulan

1. Penelitian yang di panti asuhan Mutmainnah yang terletak di kelurahan Wala-Walaya, Kecamatan Tallo, Kota Makassar dengan melihat tentang kehidupan anak yatim piatu yang hidup di panti asuhan dibina oleh orang tua asuh yang hidup bersama-sama. anak-anak panti Mutmainnah masih membutuhkan pembinaan baik dalam bentuk aqidah maupun pendidikan.
2. Anak-anak panti asuhan Mutmainnah paham makna konsep birru walidain yang termuat dalam hadis-hadis yang terkait dengan mengabdikan kepada orang tua. Signifikansi *birru walidain* dapat dilihat dari hadis yang memerintahkan anak untuk berbakti kepada orang tua untuk melaksanakan ajaran-ajaran Nabi Muhammad saw. Dengan adanya pengabdian anak terhadap orang tua, maka orang tua akan merasakan nikmatnya kehidupan bersama anak dan orang tua, dan sebaliknya.

Saran

1. Pengabdian kepada kedua orang tua merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh anak, karena sangat urgen untuk dipelajari, dicerna, dipahami, dihayati, bahkan “dibumikan” di masyarakat. Penerapan tersebut dapat berimplikasi positif terhadap masyarakat, terutama masyarakat Indonesia yang memahami kehidupan beragama Islam yang baik, maka pelaksanaan birru walidain setidaknya akan memberikan kesadaran arti pentingnya penghargaan kepada orang yang mengasuh sejak kecil sampai tumbuh dewasa.
2. Jika hadis tentang *birru walidain* diamalkan, disosialisasikan dan pahami oleh umat Islam, maka kehidupan dalam rumah tangga akan tercipta harmonis antara orang tua dan anak.
3. Bagi pemerintah, terutama Departemen Agama, hasil penelitian ini sedapat mungkin menjadi bahan masukan untuk peningkatan kualitas hidup khususnya dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Bukhari, Abu Abdullah Ibn Ismail Ibn Ibrahim al-Mughirah al-Bardizbat, *Shahih al-Bukhari* Juz VIII, Bairut, Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.th.
- al-Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- al-Naysaburi, Al-Imam AbiHusayn Muslim ibn al-Hajjaj al-Qusayr Muslim *Shahih Muslim*, juz I dan IV, Bayrut: Dar al- Kutub al-‘Ilmiyyah, 1992.
- al-Sabuni, Muhammad Ali, *Rawai’ al-Bayan Tafsir Ayat Ahkam*, Beirut: Dar al-Fikr, T.th.
- al-Syaibaniy, Abu ‘Abdullah Ahmadibn Hanbal, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Juz II, Mesir: Mu’assasah Qurṭah, T.th.
- al-Turmuzdy, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan al-Turmuzdi*, Juz IV, Bairut: Dar al-Fikr, 1979.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, cet. I; Jakarta: Logos, 1997.
- Bogdan, Robert,dan Steven J. Taylor, *An Introduction to Qualitative Research Method* New York: John Welley& Sons, 1975.
- Fred N. Kaelinger, *Foundation of Behavioral Research*, New York: Hold Rinehart and Winston, 1973.
- Gymnastiar, Abdullah, *Meraih Bening Hati dengan Management Qalbu*, Jakarta: Gema Insani 2002.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Cet. XXVII; Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- J. Taylor, Robert Bogdandan Steven, *An Introduction to Qualitative Research Method*, New York: John Welley& Sons, 1975.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, *Birru Walidain*, Jakarta: Darul Qalam, 2000.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. IX; Jakarta:RemajaRosdakarya, 1998.
- Mahalli, Mujab, *Kado Pernikahan untuk Pasangan Muda Menikahlah Engkau Akan Menjadi Kaya*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi IV, cet.I; Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah*, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Nazir, Muhammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghaka, 1988.
- Singaribun, Masri, “Penentuan Sampel” dalam Masri Singaribun dan Sofian Efendi, dkk., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.